

## ABSTRAK

Abdul Muis, *Pesantren Dalm Mencetak Santripreneur di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, 2019*

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap penerapan pendidikan *entrepreneur* di pondokpesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penerapan pendidik *anentrepreneur* yang meliputi materi atau kurikulum, jenis-jenis kewirausahaan, Pondok Pesantren Daarul UlumWal Hikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Malangan Gingawangan Umbulharjo Yogyakarta .Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi sumber dan teknik serta dikombinasikan dengan terori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan pendidikan *entrepreneur*: disusun dengan mengacu pada *entrepreneurship* di negara-negara maju seperti kurikulum *World Bank* dan PBB digabungkan prinsip-prinsip *santripreneur* yang berada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam, diantaranya yaitu: (a) membuat bisnis *plan*, (b) manajemen, (c) *cash flow*,(d) membaca peluang usaha (e) pembelajaran naratif (2) Strategi/metode penerapan pendidikan *entePreneur*(a) menggunakan sistem kelas, (b) memberikan tugas-tugas: (membuat konsep usaha, visi dan misi, perencanaan bisnis, dan manajemen didalam usaha),(c) *leaving strategy*,(3)jenis-jenis keweirausahaan: terbagi menjadi tiga kategori usaha (a) industri, perdagangan dan jasa,(b) boga, (c) kreatif, (4) jaringan pengusaha tingkat nasional (HIPMI,HIPSI) (5)kontribusipenerapan pendidikan *entrepreneur* dalam upaya membangun kemandirian santri:(a) dilihat daripendekatan emosional (*Emotional Autonomy*) santri selalu percaya diri, tidak memiliki rasa minder, tidak takut menjalani profesi apapun, pandai dalam perencanaan, memiliki mental yang kuat (b) dilihat dari pendekatan nilai (*Valu Autonomy*) :santri mengetahui tentang arti kerja keras,santri bisa lebih menghargai waktu, selalu berperan membantu orang lain, memiliki kemandirian yang baik(c) dilihat dari pendekatan bertinda (*BehavioralAutonomy*):di dalam diri santri terbentuk dan memiliki nilai-nilai*wira i*, rendah hati.